

BAB 5

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan dari hasil temuan yang didapatkan dari penelitian, di bab 5 ini menguraikan karakteristik responden serta hasil analisis mengenai pengaruh kombinasi terapi *five finger relaxation* dan akupresur titik Li4 (*Hegu*) terhadap *Cancer-Related Fatigue* (CRF) pada pasien kanker. Penyajian data dilakukan melalui visualisasi berupa diagram, tabel, serta penjelasan secara deskriptif.

5.1 Karakteristik Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tiga Puskesmas yang berbeda, yaitu Puskesmas Sidotopo Wetan, Puskesmas Wonokusumo, dan Puskesmas Kalijudan Surabaya. Puskesmas Sidotopo Wetan Surabaya berada di Jl. Randu No. 102, Kelurahan Sidotopo Wetan, Kecamatan Kenjeran.

Ketiga puskesmas tersebut memiliki status akreditasi paripurna yang menyediakan berbagai pelayanan yang ditujukan untuk masyarakat sekitar. Pelayanan yang dilakukan pada ketiga puskesmas dibagi menjadi pelayanan Pagi, yang dilaksanakan di hari Senin sampai dengan Kamis yang dimulai dari pukul 07.30-14.30, hari Jumat pada pukul 07.30-11.30, dan hari Sabtu pada pukul 07.30-13.00. Sedangkan pelayanan sore pada hari Senin sampai dengan Jumat pada pukul 14.30-17.30.

5.1.1 Puskesmas Sidotopo Wetan

Puskesmas Sidotopo Wetan terletak di Jalan Randu nomor 102 Surabaya dan menyediakan pelayanan poli, seperti umum, gigi, gizi, psikologi, *medical check up*, KIA, kesehatan tradisional, lansia, PKG, dan sanitasi.

Salah satu hal yang membuat Puskesmas Sidotopo Wetan berbeda dengan kedua Puskesmas lainnya adalah memiliki pelayanan UGD dan Rawat Inap yang dilakukan dari hari Senin sampai dengan Minggu selama 24 jam. Dengan motto “Kepuasan Anda adalah kebahagiaan kami.”, Puskesmas Sidotopo Wetan memiliki visi untuk mewujudkan masyarakat Sidotopo Wetan yang sehat dengan pelayanan yang bermutu dan profesional dan misi yaitu meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau, meningkatkan kualitas sumber daya manusia Puskesmas Sidotopo Wetan melalui pembinaan dan pelatihan, dan mewujudkan puskesmas yang nyaman dan peduli terhadap permasalahan kesehatan.

Pada aspek sosial dan demografi, wilayah kerja Puskesmas Sidotopo Wetan meliputi Kelurahan Sidotopo Wetan dan sebagian wilayah Kecamatan Kenjeran. Mayoritas responden berada pada kelompok usia dewasa hingga lanjut usia, yang merupakan kelompok dengan risiko lebih tinggi mengalami kelelahan akibat penyakit kronis seperti kanker. Berdasarkan jenis kelaminnya, sebagian besar responden adalah perempuan, yang dapat dikaitkan dengan prevalensi jenis kanker yang lebih banyak terjadi pada perempuan.

Puskesmas Sidotopo Wetan juga memiliki pelayanan paliatif bagi pasien kanker dan penyakit kronis lainnya. Kegiatan yang dilakukan meliputi kunjungan rumah pasien untuk mengetahui kondisi umum pasien, pemberian edukasi kepada pasien dan keluarga, juga pemberian susu untuk membantu pasien memenuhi kebutuhan nutrisi meningkatkan kualitas hidup.

5.1.2 Puskesmas Wonokusumo

Puskesmas Wonokusumo terletak di Jalan Wonokusumo Tengah nomor 55, Kelurahan Wonokusumo, Kecamatan Semampir. Puskesmas Wonokusumo

menyediakan pelayanan poli klaster 1 sampai dengan 4 dan lintas klaster. Dengan motto Puskesmas “Menyehatkan masyarakat dan memasyarakatkan kesehatan”, Puskesmas Wonokusumo memiliki visi untuk mewujudkan masyarakat sehat di wilayah kerja Puskesmas Wonokusumo melalui pelayanan yang berkualitas, tenaga profesional dan memberdayakan masyarakat dan misi yaitu meningkatkan akses dan mutu upaya kesehatan, meningkatkan sumber daya manusia yang profesional, meningkatkan tata kelola yang baik di bidang kesehatan, dan meningkatkan pergerakan dan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan.

Pada aspek sosial dan demografi, wilayah kerja Puskesmas Wonokusumo meliputi beberapa kelurahan di Kecamatan Semampir, yaitu Kelurahan Wonokusumo, Pegirian, Sidotopo, dan Ampel. Total populasi di wilayah ini mencapai 68.387 jiwa yang terdiri dari 34.352 laki-laki dan 34.035 perempuan.

Pelayanan paliatif di puskesmas Wonokusumo merupakan salah satu bentuk pelayanan kesehatan terpadu yang ditujukan bagi pasien dengan kebutuhan perawatan jangka panjang seperti kanker dan penyakit kronis lainnya. Implementasi pelayanan tersebut meliputi pemantauan status kesehatan pasien, edukasi kepada pasien dan anggota keluarga, serta pendampingan yang berfokus pada peningkatan kenyamanan pasien selama menjalani pengobatan.

5.1.3 Puskesmas Kalijudan

Puskesmas Kalijudan terletak di Jalan Kalijudan nomor 123, Kelurahan Kalijudan, Kecamatan Mulyorejo. Pelayanan yang diberikan pada Puskesmas Kalijudan meliputi poli umum, gigi, KIA, psikologi, gizi, lansia, batra, anak, sanitasi, dan P2M. Dengan motto “Semua sehat, kami senang”, Puskesmas Kalijudan memiliki visi yaitu menjadi puskesmas unggulan dan berkualitas dalam

pelayanan kesehatan di Kecamatan Mulyorejo. Selain visi, Puskesmas Kalijudan memiliki misi untuk memberikan pelayanan kesehatan dasar yang bermutu dan berbasis digital, melakukan pemberdayaan bidang kesehatan bersama masyarakat, dan meningkatkan kualitas SDM, sarana, dan prasarana yang berkelanjutan.

Pada aspek sosial dan demografi, wilayah kerja Puskesmas Kalijudan meliputi Kelurahan Kalijudan, Kalisari, Kejawan Putih Tambak, dan Manyar Sabrangan. Kelurahan Kalijudan memiliki total populasi 14.263 jiwa yang terdiri dari 7.074 laki-laki dan 7.189 perempuan.

Puskesmas Kalijudan merupakan salah satu fasilitas kesehatan tingkat pertama di Kota Surabaya yang mendukung pelaksanaan pelayanan paliatif sebagai bagian dari layanan kesehatan yang komprehensif. Pelayanan ini ditujukan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien dengan penyakit kronis melalui pemantauan kondisi kesehatan, edukasi kepada pasien dan keluarga, dan koordinasi perawatan berkelanjutan sesuai kebutuhan pasien.

5.2 Hasil Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan, melibatkan 28 pasien kanker yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang diambil berdasarkan data yang didapat dari Puskesmas Sidotopo Wetan, Puskesmas Wonokusumo, dan Puskesmas Kalijudan .

5.2.1 Data Umum

Berikut merupakan gambaran data umum di lokasi penelitian yang disajikan dalam bentuk diagram lingkaran dan narasi.

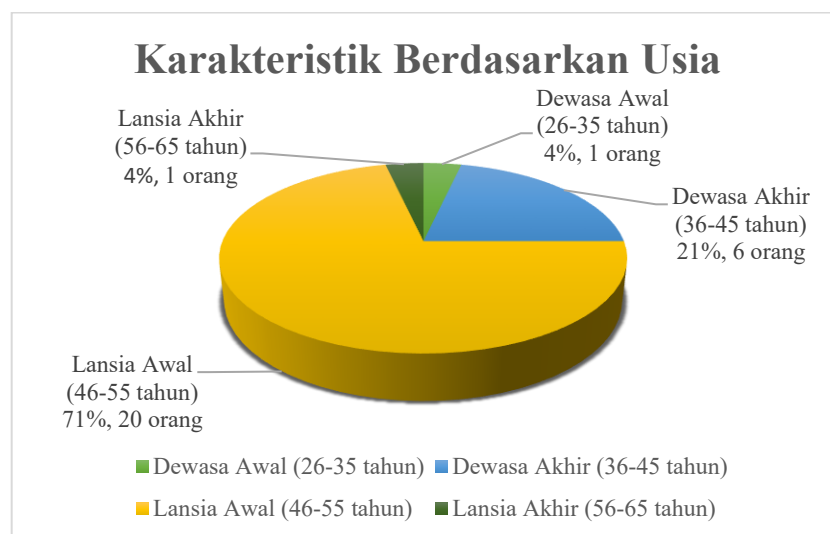
5.2.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Puskesmas Sidotopo Wetan, Puskesmas Wonokusumo, dan Puskesmas Kalijudan Surabaya pada Tanggal 14 April - 2 Mei 2026

Pada gambar 5.1 menunjukkan bahwa mayoritas responden dari penelitian yang telah dilakukan memiliki total keseluruhan responden sebanyak 28 orang, mayoritas responden berjenis kelamin perempuan, yaitu sebesar 71% dengan jumlah 20 orang. Sedangkan responden berjenis kelamin laki-laki, yaitu sebesar 29% dengan jumlah 8 orang.

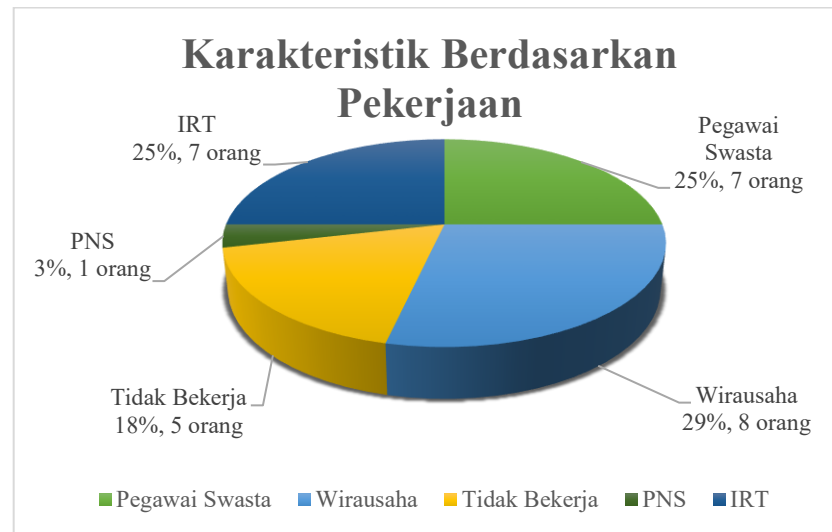
5.2.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia



Gambar 5.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia di Puskesmas Sidotopo Wetan, Puskesmas Wonokusumo, dan Puskesmas Kalijudan Surabaya pada Tanggal 14 April - 2 Mei 2026

Pada gambar 5.2 menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada usia lansia awal (46-55 tahun) sebanyak 20 orang (71%) dari total keseluruhan responden sebanyak 28 orang. Pengkategorian usia menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia, dibagi menjadi remaja akhir (17-25 tahun), dewasa awal (26-35 tahun), dewasa akhir (36-45 tahun), lansia awal (46-55 tahun), lansia akhir (56-65 tahun), dan manula (>65 tahun).

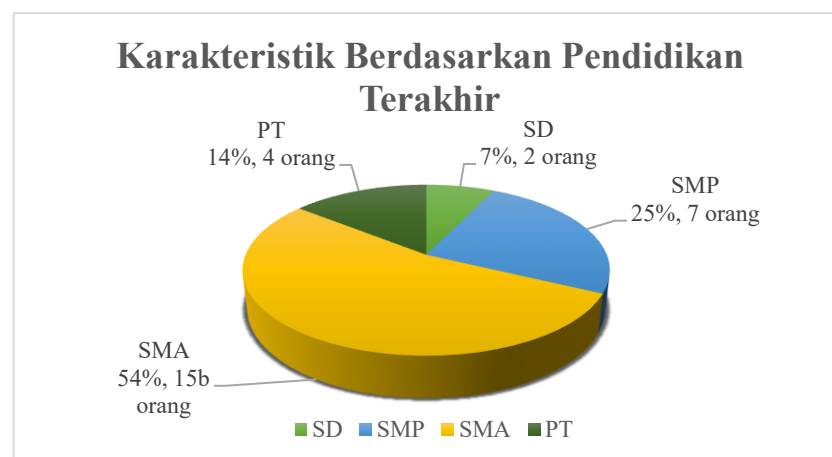
5.2.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan



Gambar 5.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan di Puskesmas Sidotopo Wetan, Puskesmas Wonokusumo, dan Puskesmas Kalijudan Surabaya pada Tanggal 14 April - 2 Mei 2026

Pada gambar 5.3 menunjukkan bahwa mayoritas responden bekerja sebagai wirausaha yaitu sebanyak 8 orang (29%) dari total responden yaitu 28 orang.

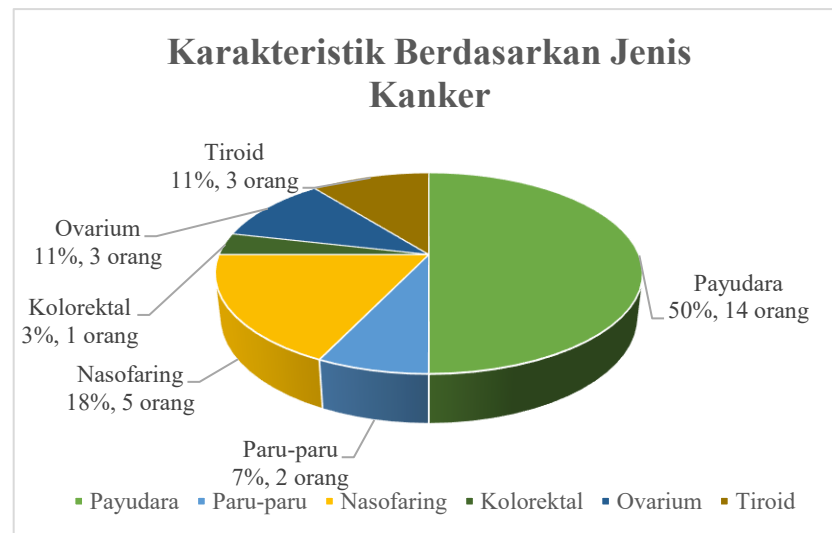
5.2.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir



Gambar 5.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir di Puskesmas Sidotopo Wetan, Puskesmas Wonokusumo, dan Puskesmas Kalijudan Surabaya pada Tanggal 14 April - 2 Mei 2026

Berdasarkan gambar 5.4 mayoritas pendidikan terakhir dari total 28 orang keseluruhan responden adalah SMA dengan jumlah 15 orang (54%).

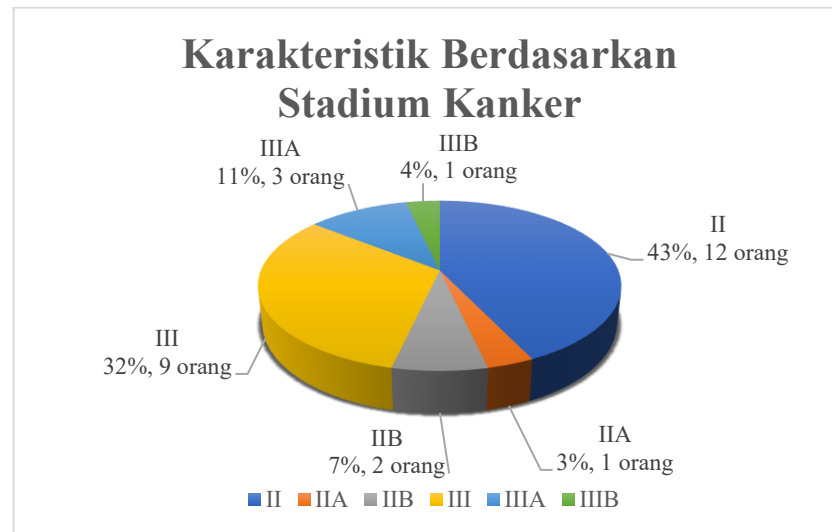
5.2.1.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kanker



Gambar 5.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kanker di Puskesmas Sidotopo Wetan, Puskesmas Wonokusumo, dan Puskesmas Kalijudan Surabaya pada Tanggal 14 April - 2 Mei 2026

Berdasarkan gambar 5.5 menunjukkan bahwa jenis kanker yang di derita oleh responden adalah kanker payudara sebanyak 14 orang (50%) dari total keseluruhan responden sebanyak 28 orang.

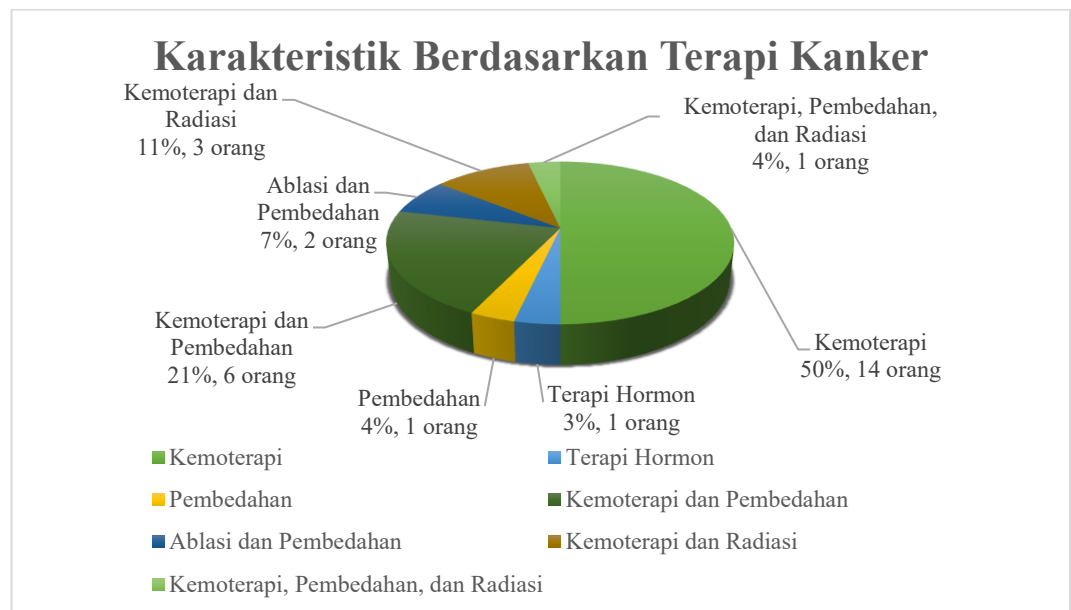
5.2.1.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Stadium Kanker



Gambar 5.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Stadium Kanker di Puskesmas Sidotopo Wetan, Puskesmas Wonokusumo, dan Puskesmas Kalijudan Surabaya pada Tanggal 14 April - 2 Mei 2026

Berdasarkan gambar 5.6 di atas, menunjukkan bahwa mayoritas stadium kanker yang diderita oleh responden adalah kanker stadium II yaitu sebanyak 12 orang (43%) dari total keseluruhan responden yaitu 28 orang.

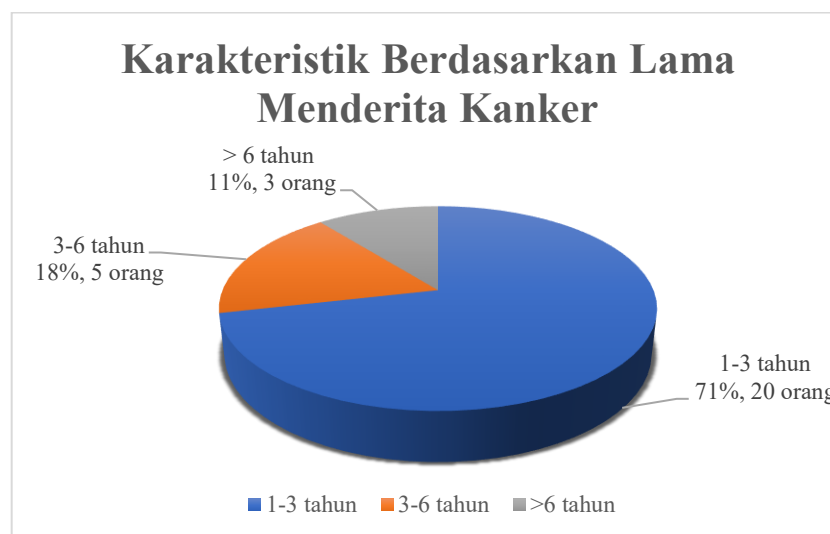
5.2.1.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Terapi Kanker



Gambar 5.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Terapi Kanker di Puskesmas Sidotopo Wetan, Puskesmas Wonokusumo, dan Puskesmas Kalijudan pada Tanggal 14 April - 2 Mei 2026

Pada gambar 5.7 menunjukkan bahwa terapi kanker yang paling sering dilakukan oleh seluruh responden sebanyak 28 orang adalah kemoterapi berjumlah 14 orang (50%).

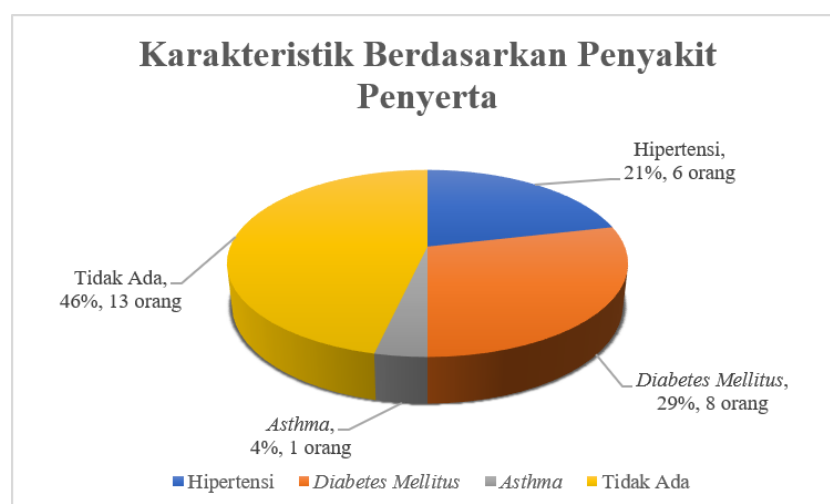
5.2.1.8 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menderita Kanker



Gambar 5.8 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menderita Kanker si Puskesmas Sidotopo Wetan, Puskesmas Wonokusumo, dan Puskesmas Kalijudan pada Tanggal 14 April - 2 Mei 2026

Berdasarkan gambar 5.8 mayoritas responden menderita kanker selama 1-3 tahun yaitu sebanyak 20 orang (71%) dari total keseluruhan responden sebanyak 28 orang.

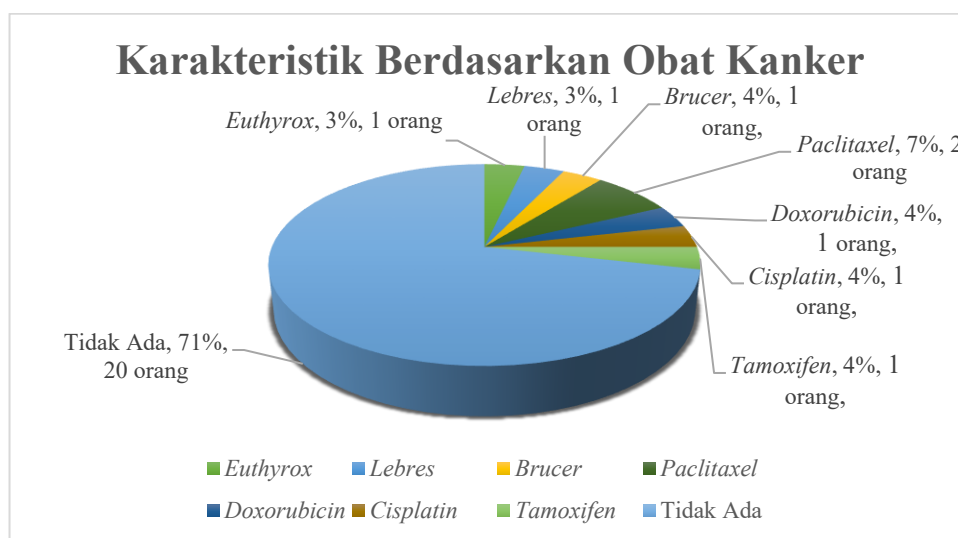
5.2.1.9 Karakteristik Responden Berdasarkan Penyakit Penyerta



Gambar 5.9 Karakteristik Responden Berdasarkan Penyakit Penyerta di Puskesmas Sidotopo Wetan, Puskesmas Wonokusumo, dan Puskesmas Kalijudan pada Tanggal 14 April - 2 Mei 2026

Berdasarkan gambar 5.9 menunjukkan bahwa sebanyak 13 orang (46%) tidak memiliki riwayat penyakit penyerta dari total keseluruhan responden sebanyak 28 orang.

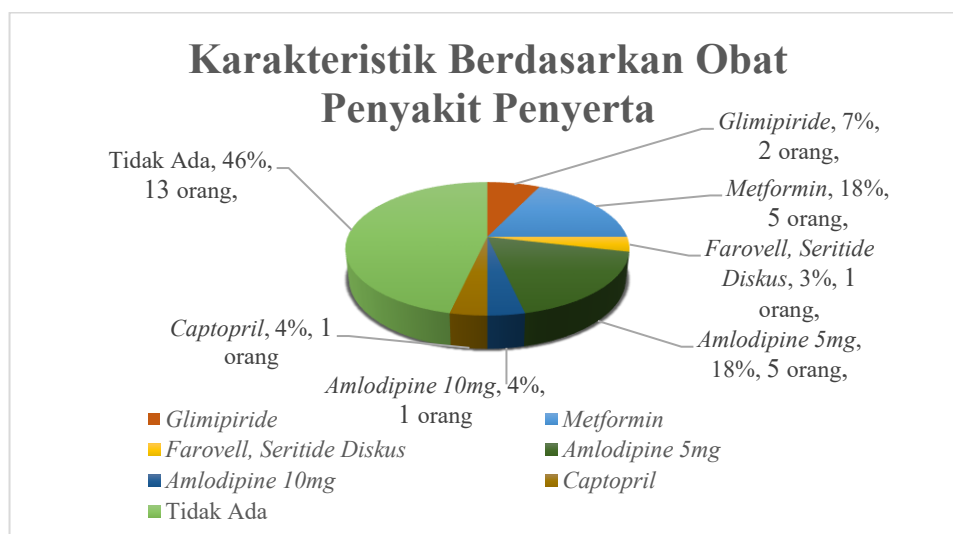
5.2.1.10 Karakteristik Responden Berdasarkan Obat Kanker



Gambar 5.10 Karakteristik Responden Berdasarkan Obat Kanker di Puskesmas Sidotopo Wetan, Puskesmas Wonokusumo, dan Puskesmas Kalijudan pada Tanggal 14 April - 2 Mei 2026

Menurut gambar 5.10 didapatkan hasil mayoritas responden tidak menggunakan obat kanker sebanyak 20 orang (71%) dari total responden 28 orang.

5.2.1.11 Karakteristik Responden Berdasarkan Obat Penyakit Penyerta



Gambar 5.11 Karakteristik Responden Berdasarkan Obat Penyakit Penyerta di Puskesmas Sidotopo Wetan, Puskesmas Wonokusumo, dan Puskesmas Kalijudan pada Tanggal 14 April - 2 Mei 2026

Mengacu pada gambar 5.11 didapatkan hasil bahwa mayoritas responden tidak mengonsumsi obat penyakit penyerta, dari total 28 orang responden didapatkan hasil sebanyak 13 orang (46%) tidak mengonsumsi obat penyakit penyerta.

5.2.2 Data Khusus

Berikut merupakan data khusus yang didapatkan dari penelitian yang dilakukan di Puskesmas Sidotopo Wetan, Puskesmas Wonokusumo, dan Puskesmas Kalijudan Surabaya berdasarkan hasil penelitian pengaruh kombinasi *Five Finger Relaxation* dan Akupresur Titik Li4 (*Hegu*) Terhadap *Cancer-Related Fatigue* (CRF) pada Pasien Kanker.

5.2.2.1 Skor Penilaian *Fatigue* Menggunakan BFI Sebelum dan Sesudah Dilakukan Terapi *Five Finger Relaxation* dan Akupresur Titik Li4 (*Hegu*)

Tabel 5.1 Distribusi Data *Fatigue* Sebelum dan Sesudah Dilakukan Terapi *Five Finger Relaxation* dan Akupresur Titik Li4 (*Hegu*) di Wilayah Kerja Puskesmas Sidotopo Wetan, Puskesmas Wonokusumo, dan Puskesmas Kalijudan Surabaya pada Bulan April-Mei 2026

Kode Responden	Skor BFI Pre-Test	Skor BFI Post-Test	Selisih	Keterangan
R01	5,7	1,2	-4,4	Menurun
R02	4,1	2,0	-2,1	Menurun
R03	6,1	4,9	-1,2	Menurun
R04	3,8	3,8	0,0	Tidak ada penurunan
R05	4,7	2,0	-2,7	Menurun
R06	8,2	3,4	-4,8	Menurun
R07	7,7	5,6	-2,1	Menurun
R08	6,6	4,6	-2,0	Menurun
R09	3,7	2,6	-1,1	Menurun
R10	5,7	4,6	-1,1	Menurun
R11	6,7	4,6	-2,1	Menurun
R12	4,7	2,6	-2,1	Menurun
R13	6,3	3,0	-3,3	Menurun
R14	6,3	3,4	-2,9	Menurun
R15	6,2	4,3	-1,9	Menurun
R16	6,2	3,4	-2,8	Menurun
R17	4,1	2,4	-1,7	Menurun
R18	6,4	4,2	-2,2	Menurun
R19	7,7	5,9	-1,8	Menurun
R20	6,4	4,0	-2,4	Menurun
R21	6,1	2,6	-3,6	Menurun
R22	6,4	4,3	-2,1	Menurun
R23	6,1	2,9	-3,2	Menurun
R24	6,2	4,2	-2,0	Menurun
R25	6,9	3,9	-3,0	Menurun
R26	7,1	5,1	-2,0	Menurun
R27	7,2	4,6	-2,7	Menurun
R28	8,0	5,2	-2,8	Menurun
Rata-rata	6,1	3,8	-2,4	
Standar Deviasi	1,2	1,2	1,0	

Berdasarkan tabel 5.1 didapatkan nilai rata-rata *fatigue* pada pasien kanker sebelum diberikan terapi *Five Finger Relaxation* dan Akupresur Titik Li4 (*Hegu*)

sebesar $6,1 \pm 1,2$ dan setelah diberikan intervensi rata-rata skor *fatigue* sebesar $3,8 \pm 1,2$. Terdapat pula selisih rata-rata antara sebelum dan sesudah pemberian intervensi yaitu sebesar $2,4 \pm 1,0$.

5.2.2.2 Uji Hipotesis

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, data penelitian terlebih dahulu dianalisis untuk mengetahui distribusi normalitasnya dengan menggunakan uji *Saphiro-Wilk*. Hasil uji normalitas kemudian akan disajikan dalam bentuk tabel serta dipaparkan melalui penjelasan deskriptif.

Tabel 5.2 Hasil Uji Normalitas *Fatigue* Sebelum dan Sesudah Dilakukan Terapi Kombinasi *Five Finger Relaxation* dan Akupresur Titik Li4 (*Hegu*) Dengan *Saphiro-Wilk Test*

<i>Tests of Normality</i>			
	<i>Saphiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
<i>Fatigue Pre</i>	0.931	28	0.064
<i>Fatigue Post</i>	0.977	28	0.786

Berdasarkan tabel 5.2 uji normalitas terhadap *fatigue* pasien kanker di atas, diperoleh hasil *pre-test* sebesar 0,064 dan *post-test* sebesar 0,786. Nilai signifikansi *pre-test* dan *post-test* $p > 0,05$ yang dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 5.3 Hasil Uji Hipotesis *Pre-Test* dan *Post-Test* dengan Uji *Paired Samples Test*

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the				
					Lower	Upper			
Pair 1	Fatigue Pre – Fatigue Post	2.3571	.9905	.1872	1.9731	2.7412	12.593	27	0.000

Berdasarkan tabel 5.3 di atas menunjukkan data hasil uji hipotesis menggunakan uji *paired samples test* dari total responden sebanyak 28 responden dengan hasil signifikansi sebesar 0,000 ($p \text{ value} < 0,05$). Maka dapat disimpulkan

bahwa H1 diterima dan H0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh kombinasi *five finger relaxation* dan akupresur titik Li4 (*Hegu*) terhadap *Cancer-Related Fatigue* (CRF) pada pasien kanker.